



**DOKUMEN KURIKULUM KKNI
IAIN PADANGSIDIMPUAN
EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	: IN/QM-KKNI FEBI/007/VI/2020
Revisi	: -
Tanggal	:
Diajukan Oleh	: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga  Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag NIP 19641013 199103 1 003
Dikendalikan Oleh	: Lembaga Penjaminan Mutu  Drs. H. Samsuddin, M.Ag NIP 19640203 199403 1 001
Disetujui Oleh	: Rektor  Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL NIP 19680704 200003 1 003





	Nomor KKNi	LPM/001-003/VI/2020
	Tanggal Pembuatan	02 Juni 2020
	Tanggal Efektif	24 Agustus 2020
	Diajukan Oleh	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
	Dikendalikan Oleh	Lembaga Penjaminan Mutu
	Tanggal Revisi	-
	Hal Revisi	-
	Disahkan Oleh	Ketua LPM  Drs. H. Samsuddin, M.Ag NIP 19640203 19940 1 001





KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR **385** TAHUN 2020
TENTANG

BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan dan efektivitas dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, maka perlu ditetapkan Buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2020;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);

2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

5. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;

10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

11. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020**

- KESATU** : Menetapkan Buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tahun 2020 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud sebagai pedoman dalam setiap mata kuliah yang ditetapkan di IAIN Padangsidimpuan;
- KETIGA** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal **23** Juni 2020

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



ABRAHIM SIREGAR

Tembusan :

1. Menteri Agama RI di Jakarta;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Kepala KPPN Padangsidimpuan;
4. Bendahara Pengeluaran IAIN Padangsidimpuan.
5. Direktorat Pendidikan Islam Kemenag RI di Jakarta;
6. Para Wakil Rektor di lingkungan IAIN Padangsidimpuan di Padangsidimpuan;
7. Para Dekan di lingkungan IAIN Padangsidimpuan di Padangsidimpuan.



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
NOMOR **384** TAHUN 2020
TENTANG

PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN
BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN,

Menimbang: a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan Penyusunan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2020, maka perlu mengangkat panitia dan tim penyusun untuk penyusunan kurikulum dimaksud;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk menjadi panitia dan tim penyusun buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dimaksud .

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;

10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/00522 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan;
11. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

- KESATU** : Menetapkan panitia dan tim penyusun buku Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan tahun 2020 sebagaimana dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA** : Panitia dan tim penyusun bertugas mempersiapkan, merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan yang dimaksud dengan mempedomani ketentuan yang berlaku;
- KETIGA** : Biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA IAIN Padangsidimpuan Tahun 2020.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangsidimpuan
pada tanggal **23** Juni 2020

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



ABRAHIM SIREGAR

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN
NOMOR : ~~201~~ TAHUN 2020
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA DAN TIM PENYUSUN
BUKU KURIKULUM KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2020

- I. Panitia :
- Penanggung Jawab : Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
Ketua : Ahmatnizar, M.Ag
Wakil Ketua : Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
Sekretaris : Fauzi Rizal, M.A
Anggota :
1. Safriadi Hasibuan, S.Pd.I
 2. Nurintan Muliani Harahap, MA
 3. Hj. Nursania Dasopang, MSI, MH
 4. Kiky An'nisaa Nasution, A.Md
 5. Ratih Karmilasari Siregar, S.E
 6. Lannida, S.E
 7. Ernayanti, S.Pd
- II. Tim Penyusun :
1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
 2. Drs. H. Samsuddin, M.Ag
 3. Dr. Lelya Hilda, M.Si
 4. Dr. Ali Sati, M.Ag
 5. Dr. Darwis Harahap, M.Si
 6. Dr. Fatahuddin Azis, M.Ag
 7. Dr. Erawadi, M.Ag
 8. Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
 9. Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A
 10. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
 11. Dr. Ikhwanuddin, M.Ag
 12. Dr. Magdalena, M.Ag
 13. Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 14. H. Nurfin Sihotang, M.A, Ph.D
 15. Suparni, S.Si., M.Pd
 16. Fitri Rayani Siregar, M.Hum
 17. Nursyaidah, M.Pd
 18. Maslina Daulay, M.A
 19. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
 20. Fitri Choirunnisa Siregar, M.Psi
 21. Drs. H. Dame Siregar, M.A
 22. Dermina Dalimunthe, S.H., M.H
 23. Hasiah, M.Ag
 24. Nofinawati, M.A
 25. Delima Sari Lubis, M.A
 26. Rodame Monitorir Napitupulu, M.M

REKTOR IAIN PADANGSIDIMPUAN,



KURIKULUM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
(Mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia)

Disusun Oleh:

TIM PENYUSUN
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

1. Dr. Darwis Harahap, M.Si
2. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
3. Delima Sari Lubis, MA
4. Nurul Izzah Lubis, M.Si
5. Rini Hayati Lubis, MP

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, hidayah dan kekuatan sehingga Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dapat diselesaikan. Salawat dan Salam tercurah buat junjungan umat, Nabi besar Muhammad SAW.

Kurikulum KKNI program studi Ekonomi Syariah disusun sebagai bahan acuan bagi program studi dalam melakukan proses pembelajaran. Penyusunan kurikulum KKNI dilakukan oleh Tim Penyusun berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Padangsidempuan Nomor 385 Tahun 2020.

Kurikulum KKNI ini berisi latar belakang, pengembangan kurikulum, visi, misi, tujuan, struktur keilmuan, metode pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, dan sistem penjaminan mutu. Dengan demikian kurikulum KKNI ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga visi-misi dapat terlaksana dengan efektif.

Tim Penyusun,

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Pengembangan Kurikulum	7
C. Maksud Dan Tujuan Pengembangan Kurikulum	9
D. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi	10
Universitas	8
Fakultas	8
Prodi	9
E. Struktur Kurikulum	15
1. Profil Lulusan.....	15
2. Deskripsi Level 6 (S1) Pada KKNI.....	16
3. Capaian Pembelajaran (<i>Learning Outcome</i>)	17
4. Pemetaan Bahan Kajian	35
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot Sks, Dan Kode Mata Kuliah.....	45
6. Peta Kurikulum	49
7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan.....	50
8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester	53
F. Pendekatan Dan Metode Pembelajaran	56
G. Penilaian Hasil Belajar.....	62
H. Tenaga Pengajar.....	64
I. Sarana Dan Prasarana Perkuliahan	65
J. Sistem Penjaminan Mutu	66

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi merupakan program konseptual yang kemudian diwujudkan dalam realitas untuk menghasilkan lulusan sehingga pada akhirnya melahirkan program dengan menjamin lulusan yang berkualitas setara dengan kualitas telah disepakati dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, dimana tolak ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dimiliki. Jenjang kualifikasi merupakan kesepakatan nasional, khususnya untuk pendidikan tinggi, yaitu lulusan setiap program studi paling rendah harus setara dengan deskripsi pencapaian pembelajaran tertentu menurut jenjangnya yakni sarjana (S1)

Konsep KKNI merupakan kompetensi yang rumuskan dalam istilah pencapaian pembelajaran dimana kompetensi ini mencakup yang digunakan dalam KKNI, karena di dunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih terbatas terutama yang terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi.

Deskripsi pencapaian pembelajaran dalam KKNI mengaundung 4 unsur yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan dan unsur kewenangan dan tanggung jawab dengan terbitnya standar nasional pendidikan tinggi rumusan pencapaian pembelajaran tercakup dalam satu setandar, yaitu standar kompetensi lulusan dalam setandar nasional DIKTI.

Secara garis besar kurikulum sebagai sebuah rancangan, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai dan sistem penilaian ketercapaiannya

Dalam pendidikan perguruan tinggi tidak cukup mengajarkan tentang *teaching* (pembelajaran) akan tetapi pengembangan riset harus digalakan, dikelola dengan baik dan teruji. Jati diri perguruan tinggi yang dikembangkan dalam visi misi sudah menjadi keharusan perguruan tinggi, profil lulusan, mata kuliah dan lain sebagainya, sebagai salah satu rangkain kurikulum yang harus dipatuhi dalam menyiapkan dan memasuki lapangan pekerjaan.

Penerapan kurikulum ini harus ditopang dengan penguatan dosen dalam pengajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian. Hal ini juga bisa diterapkan pada mahasiswa agar memiliki kualifikasi ketrampilan dibidang tertentu, baik dalam penguatan pembelajaran, publikasi ilmiah dan pengabdian pada masyarakat.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum S.1 Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiaogis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep *hadlarah al nash*, keilmuan, dengan konsep *hadlarah al ilm* dan amalan–amalan praksis (akhlak) dengan konsep *hadlarah al falsafah*.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pepaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain

mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a) Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b) Penguasaan Akademik Kependidikan
- c) Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d) Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e) Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f) Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

6. Landasan Yuridis

Adapun landasan Yuridis yaitu sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi Perguruan Tinggi No. 44 Tahun 2015 diperbaiki menjadi No. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI);
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, Dan Tata Cara Penulisan Gelar Di Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Ijazah, Transkrip Akademik, Dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan;

- k. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 2500 tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam pada Perguruan Tinggi;
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 706 tahun 2018 tentang panduan pengembangan kurikulum program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- m. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- n. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Direktorat Jenderal dan Kemahasiswaan Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Sebagai perwujudan mutu dan jati bangsa Indonesia dalam sistem pendidikan, pelatihan, serta sistem pengakuan sistem kompetensi kerja secara nasional, maka KKNI dimaksudkan menjadi pedoman untuk :

- 1. Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, non formal, atau pengalaman kerja
- 2. Menetapkan skema pengakuan kualifikasi pencapaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, non formal, atau pengalaman kerja.
- 3. Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, informal, non formal, atau pengalaman kerja

Pengembangan KKNI memiliki tujuan yang bersifat umum dan khusus tujuan umum mencakup hal-hal yang dapat mendorong integritas antara sektor-sektor terkait, sedangkan tujuan khusus mencakup aspek-aspek strategis pengembangan kerangka dan jenjang kualifikasi tersebut. Kedua tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

Tujuan Umum.

- 1. Meningkatkan komitmen nasional untuk menghasikan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu dan berdaya saing internasional
- 2. Mendorong peningkatan dan aksesibilitas sumber daya manusia Indonesia ke pasar kerja internasional

3. Membangun proses pengakuan dan kesetaraan kualifikasi yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja nasional dan internasional
4. Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional
5. Mendorong meningkatkannya mobilitas mahasiswa berbasis kesetaraan kualifikasi

Tujuan Khusus

1. Memperoleh korelasi positif antara mutu Iuaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan di semua tingkat termasuk di tingkat perguruan tinggi
2. Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pendidikan terhadap tingkat kualifikasi yang sesuai dan diakui oleh penggunaan lulusan
3. Menciptakan pedoman-pedoman pokok bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan aturan dan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran lampau (*Recognition of prior learning*) atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang
4. Menciptakan jembatan saling pengertian antara penghasil dan pengguna lulusan dari pendidikan dan pelatihan sehingga secara berkelanjutan dapat membangun kapasitas dan meningkat daya saing bangsa dalam sektor sumber daya manusia
5. Memberi panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kualifikasi dalam mengembangkan program-program pendidikan berkelanjutan (*Continuing education programs*) atau belajar sepanjang hayat (*life long learning programs*)
6. Menjamin terjadinya peningkatan mobilitas dan aksesibilitas tenaga kerja Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional
7. Memperoleh pengakuan terhadap KKNI dari Negara-negara lain baik secara bilateral, regional, maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia
8. Mendorong peningkatan mobilitas dan kerja sama akademik pendidikan tinggi di Indonesia dengan pendidikan tinggi Negara-negara lain untuk mencapai saling pengertian, solidaritas dan perdamaian dunia

D. VISI, MISI DAN TUJUAN

IAIN PADANGSIDIMUAN

Visi	Menjadi institusi pendidikan tinggi Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif Tahun 2024
Misi	1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam yang integratif berbasis teoantropoekosentris 2. Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam yang integratif berbasis teoantropoekosentris 3. Mengamalkan nilai-nilai keislaman, kemoderenan dan kearifan lokal untuk pemberdayaan masyarakat; 4. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel 5. Mengembangkan jaringan kerjasama (<i>networking</i>) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan dan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) 6. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri Tahun 2024.
Tujuan	1. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul berbasis sosial dan alam yang integratif berbasis teoantropoekosentris dalam pengembangan keilmuan, bercirikan keislaman, kemoderenan, dan kearifan lokal; dan 2. Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (<i>good institute governance</i>) dan budaya yang baik (<i>good university governance and culture</i>) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Visi	Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam <i>Centre of Excellence</i> untuk menghasilkan lulusan yang profesional, <i>enterpreneurship</i> dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025
-------------	---

Misi	1. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang ekonomi dan Bisnis Islam 2. Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam 3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi islam 4. Menanamkan jiwa entrepreneurship yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja. 5. Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.
Tujuan	1. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam; 2. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu mengembangkan ilmu ekonomi, keuangan dan bisnis Islam melalui riset dan publikasi ilmiah; 3. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menciptakan dan menumbuhkan kembangkan potensi ekonomi masyarakat. 4. Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

PRODI EKONOMI SYARIAH

Visi	Menjadikan program studi Ekonomi Syariah <i>centre of excellence</i> untuk menghasilkan lulusan yang profesional, <i>entrepreneurship</i> dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025
Misi	a. Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. b. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional dan integratif baik dalam teori maupun praktek; c. Melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menumbuhkembangkan jiwa <i>entrepreneurship</i> dengan pendekatan ilmu ekonomi syariah;

	d. Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan kepada masyarakat.
Tujuan	a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan memiliki akhlak mulia. b. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam setiap profesi yang dijalankannya. c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian khususnya dibidang Ekonomi Syariah sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat; d. Menjalin kerjasama diberbagai bidang untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing ditingkat nasional.

g) STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
1	Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Lulusan Program Studi Ekonomi Syariah memiliki keunggulan dalam penguasaan teori dan praktik ekonomi syariah. Lulusan dibekali dengan keterampilan untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas ekonomi dan bisnis secara profesional. Keunggulan ini memungkinkan lulusan untuk bersaing di dunia kerja, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, khususnya dalam lembaga keuangan syariah dan lembaga lainnya.
2	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Lulusan mampu memahami dinamika dan kompleksitas fenomena ekonomi lokal, nasional, maupun global. Lulusan memiliki kemampuan analisis kritis terhadap isu-isu ekonomi kontemporer, serta mampu memberikan interpretasi berbasis data dan pendekatan syariah dalam mengkaji persoalan

NO	PROFIL	DESKRIPSI
(1)	(2)	(3)
		ekonomi yang berkembang di masyarakat. Hal ini menjadikan lulusan kontributif dalam perumusan kebijakan ekonomi.
3	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Lulusan dipersiapkan untuk menjadi pemecah masalah (<i>problem solver</i>) yang handal dalam menghadapi tantangan di bidang ekonomi dan bisnis syariah. Dengan bekal pengetahuan teoritis dan praktis, lulusan mampu merancang solusi inovatif terhadap persoalan ekonomi umat yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka juga memiliki keterampilan dalam merancang model bisnis, dan keuangan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
4	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset	Lulusan memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian interdisipliner dengan pendekatan integrasi ilmu. Lulusan mampu menyusun karya ilmiah dan riset-riset yang tidak hanya berbasis teori ekonomi syariah, tetapi juga memperhatikan dimensi lainnya. Dengan demikian, lulusan diharapkan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dan praksis ekonomi Islam yang lebih luas dan relevan.

2. Deskripsi Level 6 (S1) pada KKNi

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya;

- 3) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain;
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Lulusan Strata 1 dalam perspektif KKNI berada pada level 6 yang diharapkan mencapai kualifikasi sebagai berikut:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian manajemen dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Sikap Dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- f. Berkeja sama dan memiliki kepekaan serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
- j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Ketrampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasi, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Keterampilan Khusus

- a. Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomi dan keuangan syariah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (analytical skill);
- b. Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan analisis perkembangan ekonomi berdasarkan paradigma ekonomi syariah;
- c. Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positif ekonomi syariah terkait dengan perkembangan ekonomi mikro dan makro;
- d. Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam ekonomi syariah;
- e. Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi syariah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya;
- f. Mampu melakukan perancangan usaha dan analisis pengelolaan usaha ekonomi berdasarkan manajemen risiko (risk management) dalam perkembangan ekonomi syariah
- g. Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan berdasarkan ekonomi syariah
- h. Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri dan investasi berdasarkan ekonomi syariah dalam skala mikro dan makro;
- i. Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan dan pengendalian perkembangan ekonomi berbasis ekonomi syariah;
- j. Mampu menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan pengembangan ekonomi syariah.

Pengetahuan

- a. Menguasai pengetahuan tentang filsafat Pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- b. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);

- c. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
- d. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
- e. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
- f. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
- g. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
- h. Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomi syaria'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syaria'ah;
- i. Menguasai dasar-dasar fikih mu'amalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan ekonomi syariah
- j. Menguasai konsep, teori dan kerangka analisis kebijakan fiskal dan moneter berbasis ekonomi syaria'ah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;
- k. Menguasai metode penelitian ekonomi syaria'ah, fiskal dan moneter berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan interpretasinya
- l. Menguasai hukum bisnis dan hukum Islam yang terkait dengan ekonomi syaria'ah dan praktik lembaga keuangan syaria'ah;
- m. Menguasai konsep dan teori ekonomi mikro, makro, ekonomi moneter, ekonomi manajerial dan ekonomi global;
- n. Menguasai proses bisnis, lingkungan bisnis dan etika bisnis syariah berdasarkan keilmuan ekonomi syaria'ah
- o. Menguasai konsep dan teori kebijakan fiskal dan moneter dalam lingkup nasional dan internasional
- p. Menguasai hukum bisnis yang bersumber dari hukum Islam maupun hukum positif.

Adapun capaian pembelajaran yang mencakup empat aspek (sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan) seperti yang dideskripsikan di atas telah dirumuskan sesuai dengan profil lulusan program studi Ekonomi Syariah. Capaian pembelajaran dan kaitanya dengan profil lulusan dijabarkan secara rinci dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	V	V	V	V
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	V	V	V	V
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	V	V	V	V
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	V	V	V	V
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta	V	V	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V	V	V	V
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	V	V	V	V
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	V	V	V	V
9	menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	V	v	V	V
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	V	v	V	V
11	Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislamlam kehidupan di masyarakat dan di negara	v	v	V	V
12	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik	V	v	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	yaitukejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;				
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, danteladan bagi masyarakat	V	v	V	V
14	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif danberwibawa serta berkemampuan adaptasi(adaptability), fleksibilitas(flexibility), pengendalian diri,(self direction),secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas	V	v	V	V
15	Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatifberdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik,latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi	v	v	V	V
16	Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargaibidang tugas menjadi praktisi perbankan	V	v	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	syariah				
17	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi(adaptability), fleksibilitas(flexibility), pengendalian diri,(self direction),secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas atau pekerjaan di bidang ekonomi syariah secara mandiri;	V	v	v	V
18	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan dalam pekerjaan di bidang ekonomi syariah	v	v	V	V
19	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai	V	v	V	v

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya				
20	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur	V	v	V	V
21	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	v	v	V	V
22	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman	V	v	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	perguruan tinggi;				
23	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	V	v	V	V
24	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	V	v	V	V
25	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	v	v	V	V
26	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara	V	v	v	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	mandiri;				
27	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	V	v	V	V
28	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	V	v	V	V
29	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja	V	v	V	V
30	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem	V	v	v	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	solving skill)dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di duniakerja;				
31	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmutajwid;	V	v	V	V
32	Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz30(Juz Amma);	V	v	V	V
33	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik	v	v	V	V
34	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomidan keuangan syari'ah dengan pendekatan kuantitatif dankualitatif (analitical skill);	V		V	
35	Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusanmanajemen dan analisis perkembangan ekonomi berdasarkanparadigma ekonomi syariah;		v	v	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
36	Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positif ekonomi syaria'ah terkait dengan perkembangan ekonomi mikro dan makro;	V			
37	Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkan kriteria dan prosedur dalam ekonomi syariah;				V
38	Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi syaria'ah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya;		v	V	
39	Mampu melakukan perancangan usaha dan analisis pengelolaan usaha ekonomi berdasarkan manajemen risiko (risk management) dalam perkembangan ekonomi syariah		v		V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
40	Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasidan pembiayaan berdasarkan ekonomi syariah		v		V
41	Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembanganindustri dan investasi berdasarkan ekonomi syari'ah dalamskala mikro danmakro;		v		V
42	Mampu menyusun dan mengembangkan instrumenpengawasaan dan pengendalian perkembangan ekonomiberbasis ekonomi syari'ah;	V	v		
43	Mampu menyelesaikan permasalahan dan pengambilankeputusan yang terkait dengan pengembangan ekonomisyari'ah.	V	v	V	
44	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila,kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan	V	v	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	globalisasi;				
45	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	v	v	V	V
46	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	V	v	v	V
47	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual	V	v	V	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;				
48	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agamarahmatan lil ‘alamin;	V	v	V	V
49	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	V	v	V	V
50	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upayawirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	V		V	
51	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upayawirausaha yang bercirikan inovasi dan		v		V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
	kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;				
52	Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomisya'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah;		v	V	
53	Menguasai dasar-dasar fikih mu'amalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan ekonomi syariah	V	v	V	V
54	Menguasai konsep, teori dan kerangka analisis kebijakan fiskal dan moneter berbasis ekonomi syari'ah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;	V		V	
55	Menguasai metode penelitian ekonomi syari'ah, fiskal dan moneter berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan interpretasinya			V	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	PROFIL LULUSAN			
		Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Mampu menjadi problem solver dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset
56	Menguasai hukum bisnis dan hukum Islam yang terkait dengan ekonomi syari'ah dan praktik lembaga keuangan syari'ah;		v		
57	Menguasai konsep dan teori ekonomi mikro, makro, ekonomi moneter, ekonomi manajerial dan ekonomi global;	V	v	v	V
58	Menguasai proses bisnis, lingkungan bisnis dan etika bisnis syariah berdasarkan keilmuan ekonomi syari'ah				V
59	Menguasai konsep dan teori kebijakan fiskal dan moneter dalam lingkup nasional dan internasional	V	v		
60	Menguasai hukum bisnis yang bersumber dari hukum Islam maupun hukum positif.				V

Selanjutnya, capaian pembelajaran yang telah dirumuskan juga disesuaikan dengan beberapa pilar dalam UNESCO seperti dalam tabel berikut:

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
----	----------------------	---------	-------	-------	------------------

		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			v	
2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;			v	V
3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		v		V
4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;			v	V
5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			v	V
6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;			v	V
7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;			v	v
8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			v	V
9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			v	V
10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			v	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya			v	V
12	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur			v	V
13	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;			v	v
14	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		v	v	V
15	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis		v	v	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	informasi dan data;				
16	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;			v	V
17	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;			v	V
18	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;			v	V
19	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.				
20	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	v	v		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur		v		
22	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		v		
23	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;		v		
24	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		v	v	
25	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		v	V	

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;		v	V	
27	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;		v	V	
28	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	V	v		
29	Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja	V	v		
30	Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangandunia akademik dan dunia kerja	V	v		
31	Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuankreatif(creativity skill), inovatif(innovation skill), berpikir kritis(critical thinking)dan pemecahan			v	V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	masalah(problem solving skill)dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di duniakerja;				
32	Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmutajwid;	V			
33	Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz30(Juz Amma);			v	
34	Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaandengan baik			v	V
35	Mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan ekonomidan keuangan syari'ah dengan pendekatan kuantitatif dankualitatif (analytical skill);			v	
36	Mampu menyajikan informasi untuk pengambilan keputusanmanajemen dan analisis perkembangan ekonomi berdasarkanparadigma ekonomi syariah;	V			
37	Mampu menerapkan aspek fikih muamalah dan hukum positifekonomi syari'ah terkait dengan perkembangan ekonomi mikrodan makro;	V	V		
38	Mampu menilai kelayakan pembiayaan usaha berdasarkankriteria dan prosedur dalamekonomi syariah;		V		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
39	Mampu melakukan riset dasar baik kuantitatif maupun kualitatif dalam bidang ekonomi syariah, menyusun rancangan penelitian, analisis data, dan interpretasinya;		V	v	
40	Mampu melakukan perancangan usaha dan analisis pengelolaan usaha ekonomi berdasarkan manajemen risiko (risk management) dalam perkembangan ekonomi syariah		V	v	
41	Mampu membuat analisa keputusan strategis dalam investasi dan pembiayaan berdasarkan ekonomi syariah	V	V		
42	Mampu menyusun desain dan studi kelayakan pengembangan industri dan investasi berdasarkan ekonomi syariah dalam skala mikro dan makro;	V	V		
43	Mampu menyusun dan mengembangkan instrumen pengawasan dan pengendalian perkembangan ekonomi berbasis ekonomi syariah;	V	V		
44	Mampu menyelesaikan permasalahan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan pengembangan ekonomi syariah.	V	V		V

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
45	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	V			
46	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	V			
47	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	V	V		
48	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	v	V	v	
49	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;	V			

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko- motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
50	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;	V			
51	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upayawirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	V		v	
52	Menguasai dasar-dasar ilmu ekonomi syariah, hukum ekonomisya'ri'ah dan manajemen perbankan syariah atau lembaga keuangan syari'ah;	V			
53	Menguasai dasar-dasar fikih mu'amalat dan dalil-dalil al-qur'an dan hadis yang terkait dengan ekonomi syariah	v			
54	Menguasai konsep, teori dan kerangka analisis kebijakan fiskal dan moneter berbasis ekonomi syari'ah dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif;	V		v	
55	Menguasai metode penelitian ekonomi syari'ah, fiskal dan moneter berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan interpretasinya	V	V		

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TO KNOW	TO DO	TO BE	TO LIVE TOGETHER
		<i>Teori, Konsep Teoritis, Prinsip</i>	<i>Psiko-motor</i>	<i>Soft Skills</i>	<i>Soft Skills Sosial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
56	Menguasai hukum bisnis dan hukum Islam yang terkait dengan ekonomi syari'ah dan praktik lembaga keuangan syari'ah;	V			V
57	Menguasai konsep dan teori ekonomi mikro, makro, ekonomi moneter, ekonomi manajerial dan ekonomi global;	V			V
58	Menguasai proses bisnis, lingkungan bisnis dan etika bisnis syariah berdasarkan keilmuan ekonomi syari'ah	v	V		
59	Menguasai konsep dan teori kebijakan fiskal dan moneter dalam lingkup nasional dan internasional	V			V
60	Menguasai hukum bisnis yang bersumber dari hukum Islam maupun hukum positif.	v			

4. Pemetaan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran	Kajian Yang Diperlukan	Materi
1	Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;	Keislaman	pengantar dan ruang lingkup Fiqih Muamalah Kontemporer
			problematika dalam jual beli dan hukumnya
			problematika dalam perbankan dan hukumnya
			problematika dalam kerjasama berbagai usaha dan hukumnya
			problematika dalam asuransi dan hukumnya
			Problematika dalam sistem transaksi bursa efek dan hukumnya
2	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah	Ilmu Sosial	Problematika dalam praktek-praktek bisnis ilegal dan hukumnya
			ruang lingkup etika etika bisnis dalam islam

	dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);		alquran dan kerja konsep bisnis dalam islam harta dalam islam pandang alquran tentang kekayaan perilaku bisnis islam bisnis dalam lingkungan ruang lingkup hukum ekonomi perjanjian/kontrak bentuk-bentuk usaha/usaha kecil surat berharga perlindungan konsumen hak kekayaan intelektual anti monopoli dan persaingan tidak sehat bisnis internasional penyelesaian sengketa ekonomi arbitrase internasional Pengantar umum dan pendekatan sosiologi ekonomi Akar Pemikiran Sosiologi Ekonomi teori Embededness dan Prinsip-Prinsip Sosiologi Ekonomi tindakan Ekonomi dan Rational Choice Theory Trust dalam Pertukaran Ekonomi dan Sosial Jaringan (networks) sebagai social capital Gender dan etnisitas dalam perdagangan dan ekonomi Moral Ekonomi Moral Ekonomi islam Ekonomi informal dan marginal
3	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);	Ekonomi Islam dan <i>Tren</i> Ekonomi Global	prinsip-prinsip dalam ekonomi syariah mikro dan makro ekonomi syariah zakat dan sumber kekayaan negara analisis pendapatan nasional teori konsumsi teori tabungan dan investasi keseimbangan pasar uang dan pasar barang teori uang kurva permintaan dan penawaran agregat teori moneter islam kebijakan moneter dalam pandangan islam krisis moneter dan peranan kebijakan moneter terhadap perekonomian teori inflasi masalah pembayaran dan standar moneter
4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis,		

	kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;	internasional pandangan islam terhadap valuta asing dalam pengembangan ekonomi konsep ekonomi fiskal peranan pemerintah instrumen kebijakan fiskal konsep pajak kebijakan fiskal masa khalifah kebijakan fiskal dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi kebijakan fiskal dalam menekan inflasi konsep dasar ekonomi pembangunan karakteristik persoalan umum negara sedang berkembang indikator keberhasilan pembangunan teori pembangunan ekonomi studi komparatif paradigma pembangunan ekonomi masalah empiris dalam pembangunan ekonomi kemiskinan dan kesenjangan pendapatan strategi ekonomi pembangunan pembangunan sumber daya ekonomi perencanaan pembangunan kebijakan dan konstruksi pembangunan ekonomi konsep lembaga keuangan syariah konsep dasar perbankan syariah manajemen dana bank syariah manajemen pembiayaan bank syariah investasi pada pasar modal syariah produk-produk pasar modal syariah asuransi syariah pegadaian syariah lembaga amil zakat dan lembaga waqaf lembaga keuangan syariah metodologi ekonometrika regresi sederhana regresi berganda Normalitas Heteroskedastisitas Multikolinearitas Autokorelasi Multikolinearitas regresi data panel peran pemerintah
5	Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;	
6	Menguasai metode penelitian ekonomi syariah, fiskal dan moneter berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan interpretasinya	

			kesejahteraan masyarakat kegagalan pasar Eksternalitas perpajakan barang publik dan barang pribadi karakteristik ekonomi sistem keuangan koperasi indikator keberhasilan koperasi peran pemerintah dalam membangun koperasi pendekatan teoritis pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sejarah perekonomian Indonesia perdagangan dan pembayaran internasional sektor investasi sektor pemerintahan ketentuan umum dan tata cara perpajakan pajak penghasilan umum penerapan perhitungan PPh pasal 21/26 penerapan perhitungan PPh pasal 22 dan PPh pasal 23/26 penerapan perhitungan PPh pasal 24 dan pasal PPH 25 penerapan perhitungan PPN dan PPn BM penerapan perhitungan PBB, BPHTB dan bea materai
7	Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;	Kewirausahaan dalam Inovasi Industri Halal dan Kreatif	konsep dasar pasar modal syariah dan dasar hukum pasar modal syariah proses go public dan strategi investasi di pasar modal saham syariah obligasi syariah reksa dana syariah Sukuk perhitungan IHSG perbedaan pasar modal syariah dengan konvensional teori-teori perdagangan internasional kebijakan perdagangan internasional organisasi dan kerja sama perdagangan internasional sistem moneter internasional foreign currency / foreign exchange balance of payment internasional financing and payment arus modal dan bisnis internasional

		kebijakan ekonomi makro terbuka
		otonomi daerah orde lama dan baru serta masa kini
		perencanaan pembangunan menyusun strategi daerah
		perencanaan dan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi daerah
		mengidentifikasi potensi daerah
		mengidentifikasi basis ekonomi daerah
		mengidentifikasi cara menanggulangi kemiskinan
		menciptakan good governance dan SDM yang handal
		meningkatkan investasi dan pembangunan industri daerah
		evaluasi perencanaan pembangunan daerah
		overview ekonomi SDA dan lingkungan
		konsep pembangunan berkelanjutan
		konsep perubahan iklim
		konsep pertumbuhan dan pembangunan dalam neoklasik dan ESDAL
		prinsip etika dan ekonomi ESDAL
		konsep public goods, private goods, eksternalitas dan kegagalan pasar
		penilaian dan pemanfaatan ekonomi sumber daya alam dan lingkungan
		konsep sumber daya alam terbarukan dan tidak terbarukan
		pandangan islam terhadap uang
		pasar uang antara bank berdasarkan prinsip syariaah
		fatwa tentang pasar uang dan bank
		reksa dana syariah
		konsep dasar ekonomi perencanaan
		teknik perencanaan secara umum implementasi dan evaluasi
		perencanaan pasar dan agen pemerintah
		perencanaan pembangunan ekonomi daerah
		seleksi strategi pembangunan daerah
		penyiapan rencana proyek secara terperinci dan peninjaun tentang perencanaan pembangunan di indonesia
	Riset dan Transpormasi Digital	regresi data panel
		pendekatan sistem
		konsep informasi
		konsep pemrosesan komputer
		basis data
		komunikasi data

			sistem informasis komputer
			pengembangan sistem informasi
			sistem informasi personal
			sistem workgroup
			sistem informasi eskutif
			Skripsi
		Perilaku Ekonomi (<i>Behavioral Economics</i>) dan wawasan konsumen	konsep wirausaha
			membangun jiwa wirausaha
			berwirausaha yang kreatif dan inovatif
			menginternalisasi ide wirausaha
			identifikasi aset dan sumber daya pendukung
			mengimplementasikan strategi-strategi dalam pencapaian tujuan
			analisis resiko
			melakukan finalisasi ide dan tindakan berkelanjutan
			prinsip manajemen strategi
			fungsi dan tujuan manajemen strategi
			formulasi strategi
			analisis lingkungan usaha
			visi,misi serta tujuan organisasi
			implementasi strategi
			strategi dalam dunia praktis
			evaluasi strategi
			isu-isu global dalam manajemen strategi
8	Menguasai konsep dan teori ekonomi mikro, makro, ekonomi moneter, ekonomi pembangunan dan ekonomi global;	Ekonomi Sirkular (<i>Circular Economy</i>) dan Keberlanjutan (<i>Sustainable</i>),	Fungsi Lingkungan
			Instrumen Valuasi Ekonomi
			Valuasi Ekonomi : Neraca Sumberdaya Alam
			Valuasi Ekonomi : Dampak Kerusakan Dampak Pencemaran Lingkungan
			Produk Dosmetik Regional Bruto (PDRB Hijau)
			Analisi Kelayakan Proyek
			Sumberdaya Laut & Pesisir
			Aplikasi Vesdal : Sumberdaya Terrestrial (Darat Pungutan Lingkungan
			Problematika pembangunan ekonomi negara Muslim
			Teori pembangunan ekonomi konvesional
			Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam
			Indikator dan alat ukur pembangunan ekonomi Islam
			Kemiskinan dalam perspektif Islam
			Alat Ukur Kemiskinan dalam Islam
			Kebijakan pembangunan dalam Islam
			Pembangunan Sumber Daya Manusia dalam

			Islam
			Sumber-sumber pembiayaan Syariah bagi Pembangunan
			Peran keuangan sosial Islam dalam pembangunan
			Strategi Pembangunan Ekonomi Islam

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, dan Kode Mata Kuliah

Dari bahan kajian yang telah dihasilkan, didapatkanah mata kuliah beserta bobot sks yang harus diambil mahasiswa pada Prodi Ekonomi Syariah Penjelasan secara rinci mata kuliah tersebut dijabarkan dalam tabel berikut:

NO	KODE WARNA	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1		Mikro Ekonomi Islam	5	4	20	5	4
2		Makro Ekonomi Islam	5	4	20	5	4
3		Akuntansi Syariah	7	4	28	7	4
4		Pengantar Ekonomi Islam	5	4	20	5	3
5		Ayat dan Hadis Ekonomi	6	4	24	6	4
6		Ekonomi Pembangunan Islam	4	4	16	4	4
7		Ekonomi Moneter Islam	5	4	20	5	4
8		Fikih Muamalah	7	4	28	7	3
9		Ushul Fikih <i>dan Qawaid Fiqhiyyah</i>	4	4	16	4	4
10		Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	5	2	10	3	4
11		Matematika Ekonomi dan Bisnis	4	3	12	3	3
12		Statistik Ekonomi dan Bisnis	4	3	12	3	3
13		Ekonometrika	4	4	16	4	4

14		Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis	4	4	16	4	4
15		Perekonomian Indonesia	4	4	16	4	4
16		Praktek Analisa Data	4	3	12	3	3
17		Praktek Ekonometrika Terapan	4	3	12	3	3
18		Praktek Pasar Modal Syariah	3	3	9	2	3
19		Praktek Qiraatul Qutub	3	3	9	2	3
20		praktek Ekonomi Kreatif	3	3	9	2	3
21		Praktek Tahfiz Quran	3	3	9	2	2
22		Praktek Kewirausahaan	7	3	21	5	3
23		Praktek Lembaga Keuangan Syariah	4	3	12	3	3
24		Praktek Bisnis Plan	4	3	12	3	3
25		Skripsi	4	4	16	4	4
26		Magang	3	3	9	6	4
TOTAL					144	104	90
	Jumlah SKS Mata Kuliah Penciri Nasional, Institut & Pilihan					74	
	Total SKS ditawarkan					54	

Berikut ini adalah rincian mata kuliah pada Program Studi Ekonomi Syariah yang harus diambil oleh mahasiswa yang mencakup mata kuliah penciri nasional, universitas, dan pilihan.

a. Mata Kuliah Penciri Nasional

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Pancasila	2	2142101
2	Kewarganegaraan	2	2142201
3	Bahasa Indonesia	2	2142102
TOTAL		6	

b. Mata Kuliah Penciri Institut

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Fikih	2	2142103
2	Bahasa Arab I	2	2342104
3	Bahasa Arab II	2	2342105
4	Bahasa Inggris I	2	2342106
5	Bahasa Inggris II	2	2342107
6	Akhlak Tasawuf	2	2442108
7	Islam dan Budaya Tapanuli	2	2542109
8	Ilmu Tauhid	2	2142202
9	Sejarah Peradaban Islam	2	2142203
10	IBD/ISD/IAD	2	2142204
11	Bahasa Arab III	2	2342205
12	Bahasa Arab IV	2	2342206
13	Bahasa Inggris III	2	2342207
14	Bahasa Inggris IV	2	2342208
15	Kewirausahaan	2	2342209
16	Ulumul Quran	2	2242301
17	Metode Studi Islam	2	2242302
18	Ulumul Hadis	2	2242401
19	KKL	2	2542803
TOTAL		38	

c. Mata Kuliah Wajib

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Pengantar Ekonomi Islam	3	2242303
2	Matematika Ekonomi dan Bisnis	3	2342304
3	Akuntansi Syariah	4	2342305
4	Praktek Kewirausahaan	3	2342306

5	Fikih Muamalah	3	2442307
6	Mikro Ekonomi Islam	4	2242402
7	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	4	2242403
8	Praktek Bisnis Plan	3	2342404
9	Statistik Ekonomi dan Bisnis	3	2442405
10	Praktek Qira'atul Kutub	3	2442406
11	Makro Ekonomi Islam	4	2242501
12	Ekonomi Moneter Islam	4	2242502
13	Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis	4	2342503
14	Ayat dan Hadis Ekonomi	4	2442504
15	Ekonometrika	4	2242601
16	Praktek Analisa Data	3	2342602
17	Praktek Pasar Modal Syariah	3	2342603
18	Praktek Ekonomi Kreatif	3	2342604
19	Praktek Lembaga Keuangan Syariah	3	2342605
20	Ushul Fikih dan Qawaid Fiqiyah	4	2242701
21	Praktek Ekonometrika Terapan	3	2342702
22	Praktek Tahfiz Quran	2	2342703
23	Ekonomi Pembangunan Islam	4	2342704
24	Perekonomian Indonesia	4	2542705
25	Magang	4	2442801
26	Skripsi	4	2442802
TOTAL		90	

b. Mata Kuliah Pilihan

NO	NAMA MATA KULIAH	SKS	KODE
1	Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan	2	2242505
2	Ekonomi SDA dan Lingkungan		2242506
3	Ekonomi Publik		2242507
4	Ekonomi Keuangan Internasional	2	2242508
5	Perilaku Konsumen		2242509

6	Aspek Hukum dan Etika Bisnis Islam		2242510
7	Manajemen Investasi dan Portopolio	2	2242606
8	Manajemen Risiko Syariah		2242607
9	Manajemen Bisnis Syariah		2242608
10	Perencanaan Keuangan Syariah	2	2242609
11	Manajemen Keuangan Islam		2242610
12	Analisa Laporan Keuangan syariah		2242611
13	Ekonomi Industri Halal	2	2342706
14	Ekonomi dan Bisnis Digital Syariah		2342707
15	Komunikasi Bisnis		2342708
SKS yang harus diambil dari 30 SKS		10	

6. Peta Kurikulum

Penjabaran distribusi mata kuliah dalam tiap semesternya ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Sesuaikan dengan rumpun pengambilan keilmuan

SEMESTE R 1		SEMESTE R 2		SEMESTE R 3		SEMESTE R 4		SEMEST ER 5		SEMESTE R 6		SEMESTE R 7		SEMESTE R 8	
18 SKS	S K S	18 sks	S K S	20 sks	S K S	19 sks	S K S	20 sks	S K S	20 sks	S K S	19 sks	S K S	10 SKS	S K S
Pancasila	2	Kewargane garaan	2	Ulumul Quran	2	Ulumul Hadis	2	Makroeko nomi Islam	4	Ekonometri ka	4	Ushul Fikih dan Qawaid Fiqiyah	4	Magang	4
Bahasa Indonesia	2	Ilmu Tauhid	2	Metode Studi Islam	2	Mikroekono mi Islam	4	Ekonomi Moneter Islam	4	Praktek Analisa Data	3	Praktek Ekonometri ka Terapan	3	Skripsi	4
Fikih	2	Sejarah Peradaban Islam	2	Pengantar Ekonomi Islam	3	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	4	Metodolog i Penelitian Ekonomi dan Bisnis	4	Praktek Microfinanc e	3	Praktek Tahfiz Quran	2	KKL	2
Bahasa Arab I	2	IBD/ISD/IA D	2	Matematika Ekonomi	3	Praktek Bisnis Plan	3	Ayat dan Hadis	4	Praktek Ekonomi	3	Ekonomi Pembangun	4		1 0

				dan Bisnis				Ekonomi		Kreatif		an Islam	
Bahasa Arab II	2	Bahasa Arab III	2	Akuntansi Syariah	4	Statistik Ekonomi dan Bisnis	3	Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan*	2	Praktek Lembaga Keuangan Syariah	3	Perekonomian Indonesia	4
Bahasa Inggris I	2	Bahasa Arab IV	2	Praktek Kewirausahaan	3	Praktek Qiraatul Qutub	3	Ekonomi SDA dan Lingkungan*		Manajemen Investasi dan Portopolio Syariah*	2	Ekonomi Industri Halal*	2
Bahasa Inggris II	2	Bahasa Inggris III	2	Fikih Muamalah	3		19	Ekonomi Publik*		Manajemen Risiko Syariah*		Ekonomi dan Bisnis Digital syariah*	
Akhlaq Tasawuf	2	Bahasa Inggris IV	2		20			Ekonomi Keuangan Internasional*		Manajemen Bisnis syariah*		Komunikasi Bisnis Syariah*	
Islam dan Budaya Tapanuli	2	Kewirausahaan	2					Perilaku Konsumen*		Perencanaan Keuangan Syariah*	2		19



1
8

1
8

Aspek Hukum dan Etika Bisnis Islam*		Manajemen Keuangan Islam*	
	2 0	Analisa Laporan Keuangan Syariah*	
			2 0

Nasional : 6 (4,16)
Institusi : 38 (26,3)
Prodi : 90 (62,5)
Pilihan : 10 dari 30 (6,94)
Praktikum : 27 (18,75)

7. Sebaran Mata Kuliah Berdasarkan Profil Lulusan

NO	Profil	Mata Kuliah
1	Unggul dan Kompetitif dalam Menerapkan Ilmu Ekonomi syariah	Pengantar Ekonomi Islam
		Akuntansi Syariah
		Fikih Muamalah
		Mikro Ekonomi Islam
		Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam
		Praktek Pasar Modal Syariah
		Makro Ekonomi Islam
		Ekonomi Moneter Islam
		Ayat dan Hadis Ekonomi
		Praktek Qiraatul Qutub
		Ushul Fikih dan Qawaid Fiqiyah
		Ekonomi Pembangunan Islam
		Manajemen Risiko Syariah*
		Manajemen Bisnis Syariah*
		Perencanaan Keuangan Syariah*
		Manajemen Keuangan Islam*
		Analisis Laporan Keuangan Syariah*
		Aspek Hukum dan Etika Bisnis Islam*
		Ekonomi dan Bisnis Digital Syariah*
		Ekonomi Industri Halal*
2	Mampu memahami dan menganalisis fenomena ekonomi local, nasional dan global	Pengantar Ekonomi Islam
		Mikro Ekonomi Islam
		Makro Ekonomi Islam
		Ekonomi Moneter Islam
		Ekonomi Pembangunan Islam
		Perekonomian Indonesia
		Praktek Lembaga Keuangan Syariah&
		Ekonomi SDM dan

		Ketenagakerjaan*
		Ekonomi SDA dan Lingkungan*
		Perilaku Konsumen*
		Perencanaan Keuangan Syariah*
		Manajemen Keuangan Islam*
		Ekonomi Publik*
		Ekonomi Keuangan Internasional*
		Ekonomi Industri Halal*
		Ekonomi dan Bisnis Digital Syariah*
3	Mampu menjadi <i>problem solver</i> dalam dalam penerapan keilmuan ekonomi dan bisnis syariah	Kewirausahaan
		Matematika Ekonomi dan Bisnis
		Akuntansi Syariah
		Fikih Muamalah
		Statistik Ekonomi dan Bisnis
		Praktek Kewirausahaan
		Praktek Bisnis Plan
		Praktek Ekonomi Kreatif*
		Ekonomi dan Bisnis Digital Syariah*
4	Mampu mengintegrasikan dan menginterkonesksikan ilmu ekonomi syariah dalam berbagai riset	Praktek Industri Halal*
		Statistik Ekonomi dan Bisnis
		Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis
		Ekonometrika
		Praktek Ekonometrika
		Praktek Analisa Data

8. Distribusi Mata Kuliah Per Semester

Semester I

N o	Kode MK	Mata Kuliah	SK S
1	2142101	Pancasila	2

2	2142102	Bahasa Indonesia	2
3	2142103	Fikih	2
4	2342104	Bahasa Arab I	2
5	2342105	Bahasa Arab II	2
6	2342106	Bahasa Inggris I	2
7	2342107	Bahasa Inggris II	2
8	2442108	Akhlak Tasawuf	2
9	2542109	Islam dan Budaya Tapanuli	2
JUMLAH			18

Semester II

N o	Kode MK	Mata Kuliah	SK S
1	2142201	Kewarganegaraan	2
2	2142202	Ilmu Tauhid	2
3	2142203	Sejarah Peradaban Islam	2
4	2142204	IBD/ISD/IAD	2
5	2342205	Bahasa Arab III	2
6	2342206	Bahasa Arab IV	2
7	2342207	Bahasa Inggris III	2
8	2342208	Bahasa Inggris IV	2
9	2342209	Kewirausahaan	2
JUMLAH			18

Semester III

N o	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2242301	Ulumul Quran	2
2	2242302	Metode Studi Islam	2
3	2242303	Pengantar Ekonomi Islam	3
4	2342304	Matematika Ekonomi dan Bisnis	3

5	2342305	Akuntansi Syariah	4
6	2342306	Praktek Kewirausahaan	3
7	2442307	Fikih Muamalah	3
JUMLAH			20

Semester IV

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2242401	Ulumul Hadis	2
2	2242402	Mikroekonomi Islam	4
3	2242403	Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam	4
4	2342404	Praktek Bisnis Plan	3
5	2442405	Statistik Ekonomi dan Bisnis	3
6	2442406	Praktek Qiraatul Qutub	3
JUMLAH			19

Semester V

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2242501	Makro Ekonomi Islam	4
2	2242502	Ekonomi Moneter Islam	4
3	2342503	Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis	4
4	2442504	Ayat dan Hadis Ekonomi	4
5	2242505	Ekonomi SDM dan Ketenagakerjaan*	2
6	2242506	Ekonomi SDA dan Lingkungan*	
7	2242507	Ekonomi Publik*	
8	2242508	Ekonomi Keuangan Internasional*	2

9	2242509	Perilaku Konsumen*	
10	2242510	Aspek Hukum dan Etika Bisnis Islam*	
JUMLAH			20

Semester VI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SK S
1	224260 1	Ekonometrika	4
2	234260 2	Praktek Analisa Data	3
3	234260 3	Praktek Microfinance	3
4	234260 4	Praktek Ekonomi Kreatif	3
5	234260 5	Praktek Lembaga Keuangan Syariah	3
6	224260 6	Manajemen Investasi dan Portofolio Syariah *	2
7	224260 7	Manajemen Risiko Syariah*	
8	224260 8	Manajemen Bisnis syariah*	
9	224260 9	Perencanaan Keuangan Syariah*	2
10	224261 0	Manajemen Keuangan Islam*	
11	224261 1	Analisa Laporan Keuangan Syariah*	
JUMLAH			20

Semester**VII**

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	224270 1	Ushul Fikih dan Qawaid Fiqiyah	4
2	234270 2	Praktek Ekonometrika Terapan	3
3	234270 3	Praktek Tahfiz Quran	2
4	234270 4	Ekonomi Pembangunan Islam	4
5	254270 5	Perekonomian Indonesia	4
6	234270 6	Ekonomi Industri Halal*	2
	234270 7	Ekonomi dan Bisnis Digital Syariah*	
8	234270 8	Komunikasi Bisnis Syariah*	
JUMLAH			19

Semester VIII

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	2442801	Magang	4
2	2442802	Skripsi	4
3	2542803	KKL	2
JUMLAH			10

Catatan: * merupakan mata kuliah pilihan

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning (SCL)*).

1. Karakteristik Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)*

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
- b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
- c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
- d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
- e. Untuk pengembangan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
- f. Iklim yang dikembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
- g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
- h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
- i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan bukan tuntasnya materi.
- j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner, dan penekanan pada *problem based learning* dan *skills*.
- k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai

kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang *pengetahuan*, paradigma *belajar* dan *pembelajaran* itu sendiri. Paradigma lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigma baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilannya (*method of inquiry and discovery*). Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

- a. Bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran
- b. Mengkaji kompetensi matakuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran
- c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada matakuliah yang diampu
- d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata
- e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

- a. Mengkaji kompetensi matakuliah yang dipaparkan dosen

- b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen
- c. Membuat rencana pembelajaran untuk matakuliah yang diikutinya
- d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berfikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
- e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, di antaranya adalah: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning (DL)*; (5) *Self-Directed Learning (SDL)*; (6) *Cooperative Learning (CL)*; (7) *Collaborative Learning (CbL)*; (8) *Contextual Instruction (CI)*; (9) *Project Based Learning (PjBL)*; dan (10) *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*. Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut.

a. Small Group Discussion

Diskusi adalah salah satu elemen belajar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas bersama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstruktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berupa: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengases tingkat *skill* dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; (f) Memproses *outcome* pembelajaran pada akhir kelas; (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) *Brainstroming*.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas. Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses *bidding*, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh di atas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, *engineer*, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation exercises and simulation games*; dan (c) Model komputer. Simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (misal komunikasi verbal & nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) Mempraktekkan kemampuan tim; (d) Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving*); (e) Menggunakan kemampuan sintesis; dan (f) Mengembangkan kemampuan empati.

c. Discovery Learning (DL)

Discovery Learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. Self-Directed Learning (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggungjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua pikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan di dalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan daripada dari isi matakuliah

Pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. Cooperative Learning (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langkah-langkah diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. Collaborative Learning (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. Contextual Instruction (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi matakuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut matakuliah adalah mahasiswa dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajarannya, selain konsep transaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun

langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersebut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajiannya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh matakuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. Project-Based Learning (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalan (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. Problem-Based Learning/Inquiry (PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalan informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut matakuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah. PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalan informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

h). PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh dosen pengampu atau tim dosen pengampu mata kuliah sendiri, dan/atau mengikutsertakan mahasiswa, dan/atau mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

1. Penilaian Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran yaitu:

- a. Sikap dinilai dari kehadiran, partisipasi, keaktifan, dan tingkah laku baik di dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Teknik penilaian dapat digunakan observasi, partisipasi, dan angket.

b. Tugas terdiri dari dua bentuk:

- 1) Tugas dalam Penugasan Terstruktur dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan mahasiswa baik secara kelompok maupun individual dan dipresentasikan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan portofolio.
- 2) Tugas dalam Belajar Mandiri dinilai dari tugas bersifat teori maupun praktik yang dikerjakan oleh mahasiswa secara individual dan tidak dipresentasikan dalam perkuliahan. Teknik penilaian dapat digunakan unjuk kerja dan portofolio.

a. Cara Penilaian

Komponen penilaian perkuliahan terdiri dari:

- 1) Sikap sebanyak 15%
- 2) Tugas terdiri dari:
 - a) Tugas dalam Penugasan Terstruktur sebanyak 15%
 - b) Tugas dalam Belajar Mandiri sebanyak 15%
- 3) Ujian Tengah Semester sebanyak 25%
- 4) Ujian Akhir Semester sebanyak 30%

b. Bentuk Penilaian

1) Tes Uraian

Tes uraian yang dalam literatur disebut juga *essay examination*, merupakan alat penilaian hasil belajar yang paling tua.

2) Tes Objektif

Soal-soal bentuk objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar.

3) Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang perintah pertanyaan dan jawabannya dilakukan secara lisan.

2. Waktu Penilaian

Waktu penilaian dilakukan pada setiap materi perkuliahan yang dilaksanakan setiap hari, tengah semester dilaksanakan setelah 8 kali tatap muka dan akhir semester dilaksanakan minimal 12 kali dan maksimal 16 kali tatap muka.

3. Evaluasi Perkuliahan dan Pemberian Penilaian

Evaluasi Perkuliahan dan pemberian penilaian, yaitu:

- a. Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b. Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
- c. Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;

- d. Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang;
- e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang

a) Penilaian Harian

Nilai untuk penilaian harian diperoleh melalui tes tulis, tes lisan dan perbuatan. Tidak mesti semua teknik penilain dilaksanakan dalam satu KD, tapi tergantung situasi dan kondisi yang tersedia . Maka bisa saja penilaian dilaksanakan sebagai berikut: Pada akhir Sub Tema 1 dilakukan penilaian secara lisan. Pada akhir Sub Tema 2 dilaksanakan penilaian penugasan dan diakhir Tema 1 Sub Tema 3 dilaksanakan penilaian tertulis. Nilai akhir rata-rata harian KD 3.1 merupakan hasil rata-rata dari nilai yang diperoleh tadi atau bisa juga dilakukan dengan sistem pembobotan seperti : $60\% \times \text{nilai tes tulis} + 40\% \times (\text{nilai tes lisan} + \text{nilai tugas})$

b) Ujian Mid Semester dan Akhir Semester

(1) Ujian Tengah Semester

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di tengah semester dan dijadwalkan oleh institut. Teknik penilaian digunakan tes tertulis dan/atau tes lisan.

(2) Ujian Akhir Semester

Penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan pengetahuan umum dan khusus serta keterampilan umum dan khusus dalam bentuk ujian di akhir semester dan dijadwalkan oleh institut. Teknik penilaian digunakan unjuk kerja, tes tertulis dan/atau tes lisan.

c) Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- (1) Pelaporan berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut:

Huruf	Bobot	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Sangat Kurang

- (2) Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

d) Penentuan Hasil Studi

Penentuan hasil studi dilakukan pada kisaran

Huruf	Angka
A	80-100
B	70-79
C	60-69
D	50-59
E	0-49

e) Predikat Kelulusan

Sementara itu, kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan dengan predikat sebagai berikut:

- 1) Predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2,76 – 3,00.
- 2) Predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,00 – 3,49.
- 3) Predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,50.

H. TENAGA PENGAJAR

N o.	Nama Dosen Tetap	NID N**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rukiah ***	2023 0376 02	23/03/ 1976	Lektor III/d	SE MSi	S1: Universitas Sumatera Utara S2: Universitas Sumatera Utara	S1: Manajemen S2: Ilmu Manajemen
2	Delima Sari Lubis***	2012 0584 01	12/05/ 1984	Lektor III/b	SEI MA	S1: IAIN Sumatera Utara S2: IAIN Sumatera Utara	S1: Ekonomi Islam S2: Ekonomi Islam
3	Rizal Ma'ruf Amidy***	2006 1181 05	06/11/ 1981	Asisten Ahli III/b	SP MM	S1: Institut Pertanian Bogor S2: Institut Pertanian Bogor	S1: Manajemen Agribisnis S2: Manajemen dan Bisnis

4	Utary Evy Cahyani***	9900 9874 10	21/05/ 1987	Asisten Ahli III/b	SP MM	S1: Institut Pertanian Bogor S2: Institut Pertanian Bogor	S1: Manajemen Agribisnis S2: Manajemen dan Bisnis
5	Windari***	2010 0583 01	10/05/ 1983	Asisten Ahli III/b	SE MA	S1: UMSU S2: IAIN Sumatera Utara	S1: Manajemen S2: Ekonomi Islam
6	Hamni Fadillah	2017 0383 01	17/03/ 1983	Asisten Ahli III/b	SPd MPd	S1: STKIP Tapanuli Selatan S2: UNIMED Medan	S1: Pendidikan Matematika S2: Pendidikan Maematika
7	Nurul Izzah	2022 0190 01	22/01/ 1990	Asisten Ahli III/b	SE MSi	S1: UNNES Semarang S2: Universitas Sumatera Utara	S1: Ekonomi Pembangunan S2: Ekonomi Pembangunan
8	Rodame Monotorir Napitupulu	2030 1184 03	30/11/ 1984	Asisten Ahli III/b	SP MM	S1: Institut Pertanian Bogor S2 Institut Pertanian Bogor	S1: Pemuliaan Tanaman dan Tegnologi Benih S2: Manajemen Dan Bisnis
9	Zulaika Matondang	2017 0583 02	17/05/ 1983	Asisten Ahli	SPd MSi	S1: UNIMED Medan S2: UNIMED Medan	S1: Pendidikan Akuntansi S2: Ilmu Ekonomi
10	Rini Hayati Lubis	2013 0487 02	13/04/ 1987	Asisten Ahli	SP MP	S1. UISU Medan S2. Universitas Sumatera Utara Medan	S1: Sosial Ekonomi Pertanian S2: Agribisnis
11	Arti Damisa	2020 1289 02	20/12/ 1989	Asisten Ahli	SHI MEI	S1: STAIN Padangsidimpua n S2: UIN Suka Yogyakarta	S1: Ahwal Syakhshiyah S2: Keuangan dan Perbankan Syariah
12	Ali Hardana	2013 0183 01	13/01/ 1983	Asisten Ahli	SPd MSi	S1: UNIMED Medan S2: UNIMED Medan	S1: Pendidikan Akuntansi S2: Ilmu Ekonomi
13	Aliman Syahuri Zein	2028 0482 01	28/04/ 1982	Asisten Ahli	SEI MEI	S1: IAIN Sumatera Utara S2: IAIN Sumatera Utara	S1: Ekonomi Islam S2: Ekonomi Islam

14	Damri Batubara	2019 1086 02	19/10/ 1986	Asisten Ahli	SHI MA	S1: STAIN Padangsidimpua n S2: IAIN Imam Bonjol Padang	S1: Ahwal Syakhshiyah S2: Ekonomi Islam
15	Sry Lestari	2005 0589 02	05/05/ 1989	Asisten Ahli	SEI MEI	S1: IAIN Sumatra Utara S2: UIN Sumatra Utara	S1: Al-Ahwal Al-Syakhshiyah S2: Ekonomi Islam
16	Adanan Murroh	2104 1183 01	04/11/ 1983	Asisten Ahli	SHI MA	S1: STAIN Padangsidimpua n S2: IAIN Imam Bonjol Padang	S1: Ahwal Al-Syakhshiyah S2: Ekonomi Islam
17	Aswadi Lubis ***	2007 0163 02	07/01/ 1963	Lektor Kepala, IV/b	SE MSi	S1: HKBP Nomensen Medan S2: Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan S2: Manajemen
18	Sumper Mulia Harahap ***	2013 0372 02	13/03/ 1972	Lektor Kepala IV/a	Lc MAg Dr	S1: Univ. Al Azhar Kairo S2: UIN SUSKA S3: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	S1: Pemikiran Islam S2: Pemikiran Islam S3: Pemikiran Islam
19	Fatahuddin Aziz Siregar ***	2028 1173 02	28/11/ 1973	Lektor Kepala IV/a	SAg MAg Dr	S1: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta S2: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta S3: UIN Imam Bonjol	S1: Peradilan Agama S2: Hukum Keluarga S3: Hukum Islam
20	Rosnani Siregar ***	2026 0674 02	26/06/ 1974	Lektor kepala IV/a	SAg MAg	S1: IAIN Sumatera Utara S2: IAIN Sumatera Utara	S1: Muamalah S2: Ekonomi Islam
21	Ikhwanuddin Harahap ***	2003 0175 02	03/01/ 1975	Lektor III/d	SAg MAg Dr	S1: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta S2: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta S3: UIN Imam Bonjol	S1: Peradilan Agama S2: Hukum Keluarga S3: Hukum Islam

22	Darwis Harahap ***	2018 0878 02	18/08/ 1978	Lektor Kepala III/d	SHI MSi Dr	S1: IAIN Sumatera Utara Medan S2: Universitas Indonesia Jakarta S3: IAIN Sumatera Utara Medan	S1: Mu'amalat S2: Kajian Wilayah Timur Tengah dan Islam S3: Ekonomi Islam
23	Abdul Nasser Hasibuan ***	2025 0579 02	25/05/ 1979	Lektor III/d	SE MSi Dr	S1: USU Medan S2: USU Medan S3. USU Medan	S1: Akuntansi S2: Akuntansi S3: Ilmu Akuntansi
24	Arbanur Rasyid***	2025 0773 02	25/07/ 1973	Lektor III/d	SAg MA Dr	S1: IAIN Sumatera Utara S2: IAIN Sumatera Utara S3: IAIN Imam Bonjol Padang	S1: Peradilan Agama S2: Hukum Islam S3: Hukum Islam
25	Budi Gautama Siregar ***	2020 0779 02	20/07/ 1979	Lektor III/c	SE MM Dr	S1: UMTS Padangsidimpua n S2: Universitas Pancasila Jakarta S3: Universitas Sumatera Utara	S1: Pendidikan Akuntansi S2: Manajemen S3: Manajemen
26	Muhammad Isa ***	2005 0680 02	05/06/ 1980	Lektor III/c	ST MM	S1: UISU Medan S2: Universitas Putra IndonesiaPadang	S1: Teknik Industri S2: Manajemen Pemasaran
27	Nofinawati ***	2016 1182 02	16/11/ 1982	Lektor III/c	SEI MA	S1: STAIN Batu Sangkar S2: IAIN Imam Bonjol Padang	S1: Perbankan Syariah S2: Ekonomi Islam
28	Azwar Hamid***	2111 0386 01	11/03/ 1986	Asisten Ahli III/b	SHI MA	S1: STAIN Padangsidimpua n S2: IAIN Imam Bonjol Padang	S1: Ahwal Al-Syakhshiyah S2: Ekonomi Islam
29	Jafar Nasution	2004 0882 05	14/11/ 1975	Asisten Ahli	Lc MEI	S1. Universitas Al-Azhar Kairo S2. IAIN Sumatra Utara	S1: Syari'ah Islamiyah S2: Ekonomi Islam

30	Ahmad Iqbal Tanjung	2024 0588 02	24/05/1988	Asisten Ahli	SEI MEI	S1: IAIN Sumatra Utara S2: IAIN Sumatara Utara	S1: Perbankan Syariah S2: Ekonomi Islam
----	---------------------	--------------	------------	--------------	------------	---	--

1.SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN

No .	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Ruang Kantor	4	340	√	-	√	-	
2.	Ruang Kuliah	12	480	√	-	√	-	
3.	Ruang seminar	3	120	√	-	√	-	-
4.	Laboratorium Ibadah	1	120	√	-	√	-	
5.	Laboraturium bahasa	1	100	√	-	√	-	
6.	Laboratorium Komputer	1	144	√	-	√	-	
7.	Laboratorium Perbankan Syariah (bank mini)	1	63	√	-	√	-	
8.	Perpustakaan	1	1200	√	-	√		
9	Galeri Investasi Syariah							

Sarana prasarana lainnya

No	Jenis Sarana Prasarana
1	Jalan
2	Lapangan
3	Auditorium
4	Aula
5	Mesjid
6	Perpustakaan
7	Lapangan Olahraga
8	Asrama Putri
9	Asrama Putra
10	Kantin
11	ATM
12	Bank
13	Lab. Bahasa

J. SISTEM PENJAMINAN MUTU

Program studi Ekonomi Syariah telah menerapkan sistem penjaminan mutu berbasis akreditasi yang dilaunching pada tanggal 25 Februari 2013 Sistem penjaminan mutu yang menganut sistem terintegrasi, yaitu sistem yang terpadu dari tingkat institut sampai Prodi dan seluruh satuan kerja yang ada. Penjaminan mutu pada tingkat institut dilaksanakan oleh unit Lembaga Penjaminan mutu (LPM) dengan tim teknis ISO yang ditetapkan dengan SK Rektor No. In.08/R/SK/PP.00.9/344/2013 tentang Tim Teknis Penjaminan Mutu berbasis ISO dan Akreditasi. Selanjutnya pada tingkat Fakultas, juga dibentuk Pusat Penjamin Mutu (PPM) melalui SK Rektor No. In.08/R/SK/KP.07.6/2405/2013 Tentang Pengangkatan Ketua Pusat Penjamin Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sampai akhir tahun 2018, telah menerapkan 11 SOP yang berlaku untuk seluruh institut, meliputi:

1. SOP Perkuliahan,
2. SOP Ujian Semester
3. SOP Ujian Tengah Semester
4. SOP Seminar Proposal
5. SOP Ujian Komprihenship
6. SOP Ujian Munaqosyah
7. SOP Beasiswa UKT
8. SOP Beasiswa Berprestadi
9. SOP Beasiswa Bank Indonesia
10. SOP Beasiswa Bidik Misi
11. SOP Beasiswa Tahfizul Quran

Sistem penjaminan mutu juga telah dilengkapi dengan sistem audit mutu internal (AMI) sebagai mekanisme evaluasi penerapan sistem penjaminan mutu. Dengan sistem audit ini akan terlihat sejauh mana implementasi SOP yang sudah disepakati dan berimbas pada terserapnya aspirasi dosen, stake holder, dan seluruh civitas akademika sehingga sasaran mutu prodi diutamakan sebagai bagian integral program kerja prodi. AMI juga menjadi bahan evaluasi dan pengukuran pencapaian sasaran mutu yang telah ditetapkan. AMI di ...dilaksanakan setiap semester dari tahun 2013 sampai saat ini. evaluasi yang dilakukan, dilaksanakan. Hasil AMI juga sudah dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang melibatkan seluruh auditee dan sebagai hasilnya telah dirumuskan sejumlah tindak lanjut yang secara bertahap telah diimplementasikan.

Penjaminan mutu PS Pendidikan dilakukan secara terintegrasi dengan Penjamin Standar Mutu Fakultas (PSMF). Kegiatan pengendalian dan peningkatan mutu PS meliputi:

1. Melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum sesuai perkembangan kebutuhan dan tuntutan pasar, dengan memperhatikan kompetensi lulusan sebagaimana tertuang dalam Visi-Misi PS.
2. Mengumpulkan silabus mata kuliah dari para dosen yang mengajar di PS dan selanjutnya dicermati jika ada kesalahan-kesalahan yang perlu diperbaiki.
3. Kesesuaian antara silabus dan soal ujian dilakukan dengan cara bahwa setiap kali menjelang Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, dosen diminta

mengumpulkan soal yang akan diujikan paling lambat 2 pekan sebelum diujikan. Soal ujian tersebut selanjutnya ditelaah oleh panitia ujian untuk memastikan bahwa soal tidak ada kesalahan baik itu kesalahan teknis maupun kesalahan materi soal. Apabila terdapat kesalahan, maka soal tersebut dikembalikan kepada dosen untuk segera diperbaiki.

4. Untuk mata kuliah praktikum didesain agar kualitas mahasiswa lebih meningkat seperti PPL yang didahului dengan microteaching dan koordinasi dengan sekolah/madrasah tempat mahasiswa praktikan. Untuk mata kuliah yang memiliki bobot 3 sks juga dilakukan praktikum.
5. Menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam mendukung proses belajar mengajar yang bermutu. Sebagai contoh mencantumkan aturan-aturan/tata tertib pada buku pedoman/panduan akademik dan lain-lain.
6. Memberi pelatihan strategi pembelajaran dan pengembangan penggunaan media pembelajaran kepada para dosen supaya KBM lebih berkualitas.
7. Mengkoordinasi para dosen PA agar bisa memberikan layanan yang optimal kepada mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mempunyai masalah akademik.
8. Dalam hal pelaksanaan ujian skripsi (munaqosah) didesain satu majlis yang terdiri dari dua penguji, satu ketua sidang dan satu sekretaris sidang serta disaksikan banyak mahasiswa karena ujian skripsi ini bersifat terbuka. model ini diharapkan mahasiswa akan siap dalam ujian dan skripsi yang dibuat pun harus lebih berkualitas.
9. Pengembangan keterampilan berwirausahadan lain-lain yang dimunculkan dalam beberapa momentum, agar mahasiswa memiliki sejumlah keterampilan yang bisa digunakan dan dikembangkan pasca lulus nanti.
10. Meningkatkan pelayanan administrasi akademik terhadap mahasiswa secara optimal dan memadai.

Standar Penjaminan mutu program studi Ekonomi Syariah mengacu pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 dan peraturan menteri riset dan teknologi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar nasional pendidikan tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar:

1. Standar Kompetensi Lulusan;

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

2. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.
3. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah:
 - a. Wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
 - b. Wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI. Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:
 1. **Sikap;** Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
 2. **Pengetahuan;** Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
 3. **Keterampilan;** Merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:

- a. Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
 - b. Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.
4. **Pengalaman kerja mahasiswa;** berupa pengalaman dalam kegiatan dibidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam;
- b. Lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis satu palingsedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu;

- c. Lulusan program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

3. Standar Proses Pembelajaran;

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses mencakup:

- a. Karakteristik proses pembelajaran;
- b. Perencanaan proses pembelajaran;
- c. Pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- d. Beban belajar mahasiswa.

Karakteristik Proses Pembelajaran:

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

1. **Interaktif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

2. **Holistik;** Bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional

3. **Integratif;** Bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin

4. **Saintifik;** Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

5. Kontekstual; Menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

6. Tematik; Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

7. Efektif; Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

8. Kolaboratif; Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan

9. Berpusat pada mahasiswa; Dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Rencana Proses Pembelajaran:

1. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
2. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
3. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
 - c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. Metode pembelajaran;
 - f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
 - g. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester

- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - i. Daftar referensi yang digunakan.
4. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pelaksanaan Proses Pembelajaran:

1. Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
2. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.
3. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
4. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
6. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
8. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
9. Bentuk pembelajaran dapat berupa:

- a. Kuliah;
 - b. Responsi dan tutorial;
 - c. Seminar; dan
 - d. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
10. Bentuk pembelajaran bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
 11. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
 12. Bentuk pembelajaran program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, dan program spesialis wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
 13. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beban Belajar Mahasiswa:

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).

1. Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
2. Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
3. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.
4. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

5. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester.
6. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sks per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) sks per semester
7. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit:
 - a. 36 sks untuk program diploma satu;
 - b. 72 sks untuk program diploma dua;
 - c. 108 sks untuk program diploma tiga;
 - d. 144 sks untuk program diploma empat dan program sarjana;
 - e. 36 sks untuk program profesi;
 - f. 36 sks untuk program magister, magister terapan, dan spesialis satu; dan
 - g. 42 sks untuk program doktor, doktor terapan, dan spesialis dua.
8. Masa studi terpakai bagi mahasiswa dengan beban belajar sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program diploma satu;
 - b. 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun untuk program diploma dua;
 - c. 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun untuk program diploma tiga;
 - d. 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun untuk program diploma empat dan program sarjana;
 - e. 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat;
 - f. 1,5 (satu koma lima) sampai 4 (empat) tahun untuk program magister, program magister terapan, dan program spesialis satu setelah menyelesaikan program sarjana atau diploma empat; dan
 - g. Paling sedikit 3 (tiga) tahun untuk program doktor, program doktor terapan, dan program spesialis dua.

9. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester.
10. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan Senat Perguruan Tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup; prinsip penilaian; mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Prinsip edukatif; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. Meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
 - a. Teknik penilaian yang dilaksanakan di program studi PENDIDIKAN terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.

- b. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
- c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
- d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian.
- e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian di program studi antara lain:

- a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
- b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
 - 1. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
 - 2. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian di program studi antara lain:

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakukan oleh:

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Hasil penilaian yang dilakukan di program studi Pendidikan adalah:

1. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
2. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
3. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
4. Indeks prestasi semester dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
5. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
6. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.
7. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
8. Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau

- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu). yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).

10. Kelulusan mahasiswa dari program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, program doktor terapan, dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dan pujian dengan kriteria:
 - a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00 (tiga koma nol) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,51 (tiga koma lima satu) sampai dengan 3,75 (tiga koma tujuh lima); atau
 - c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,75 (tiga koma tujuh lima).
11. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

5. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Kualifikasi akademik merupakan tingkat pendidikan paling rendah yang harus dipenuhi oleh seorang dosen dan dibuktikan dengan ijazah.
3. dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau

4. Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI).
5. Dosen program diploma tiga dan program diploma empat harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
6. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI)
7. Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi, yang berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).
8. Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI).
9. Dosen program spesialis satu dan spesialis dua harus berkualifikasi lulusan spesialis dua, lulusan doktor atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun.
10. Dosen program doktor dan program doktor terapan:

- a. Harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI;
- b. Yang menjadi pembimbing utama, harus sudah pernah memublikasikan paling sedikit 2 karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Direktorat Jenderal.

11. Penyetaraan atas jenjang 6 (enam) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (4), jenjang 8 (delapan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (5), (6), dan (7), dan jenjang 9 (sembilan) KKNI sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dan ayat (10) dilakukan oleh Direktur Jenderal melalui mekanisme rekognisi pembelajaran lampau .

Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di Program Studi adalah:

1. Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:
 - a. Kegiatan pokok dosen mencakup:
 - 1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
 - 2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
 - 3) Pembimbingan dan pelatihan;
 - 4) Penelitian; dan
 - 5) Pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
 - c. Kegiatan penunjang
 - 1) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
 - 2) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.

- 3) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
- 4) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
- 5) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

DOSEN

Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.

- a. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja dan/atau satuan pendidikan lain.
- b. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh dosen.
- c. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
- d. Dosen tetap untuk program spesialis dua, program doktor atau program doktor terapan paling sedikit memiliki 2 (dua) orang guru besar atau profesor.
- e. Dosen tetap) wajib memiliki keahlian dibidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

TENAGA KEPENDIDIKAN

- a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
- b. Tenaga kependidikan dikecualikan bagi tenaga administrasi.
- c. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat.

- d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

6. Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

1. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:

- a. Lahan;
- b. Ruang kelas;
- c. Perpustakaan;
- d. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
- e. Tempat berolahraga;
- f. Ruang untuk berkesenian;
- g. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. Ruang dosen;
- j. Ruang tata usaha; dan
- k. Fasilitas umum,
 - 1) Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
 - 2) Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran
 - 3) Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.

Kriteria prasarana pembelajaran yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal;

1. Bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara.
2. Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.

3. Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
4. Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:
 - a. Perabot;
 - b. Peralatan pendidikan;
 - c. Media pendidikan;
 - d. Buku, buku elektronik, dan repositori;
 - e. Sarana teknologi informasi dan komunikasi;
 - f. Instrumentasi eksperimen;
 - g. Sarana olahraga;
 - h. Sarana berkesenian;
 - i. Sarana fasilitas umum;
 - j. Bahan habis pakai; dan
 - k. Sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.
5. Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.
6. Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
7. Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan *Braille* dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
8. Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

1. Program Studi Wajib:

- a. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
- c. Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
- d. Melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
- e. Melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

2. Perguruan Tinggi Wajib:

- a. Menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
- b. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
- c. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;

- e. Memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
- f. Menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.⁸

8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program studi Pendidikan antara lain:

1. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
 2. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
 3. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
 4. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
 - a. Jenis program studi;
 - b. Tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi
 - c. Indeks kemahalan wilayah;
 - d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi) menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.
1. Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi;
 2. Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;

3. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
4. Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.
5. Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain:
 - a. Hibah;
 - b. Jasa layanan profesi dan/atau keahlian;
 - c. Dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau d. Kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.
6. Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.